

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan desain Kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan data dan temuan penelitian dalam bentuk uraian mendalam. Maksud dari penelitian kualitatif disini adalah hasil penelitian mendeskripsikan obyek secara alami, faktual, dan sistematis yaitu mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Agar penelitian ini sistematis dan lebih terarah maka dirancang melalui lima tahapan yaitu tahap identifikasi masalah penelitian, menyusun proposal penelitian, tahap pengumpulan data penelitian, tahap analisis data penelitian, dan tahap penyusunan laporan Penelitian.

Pendekatan dapat dimaknai sebagai usaha dalam aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan-hubungan dengan objek yang diteliti.¹ Pendekatan merupakan upaya untuk mencapai target yang sudah ditentukan dalam tujuan penelitian. Suharsimi Arikunto menyebutkan bahwa walaupun masalah penelitiannya sama tetapi kadang-kadang peneliti dapat memilih satu antara dua atau lebih jenis pendekatan yang bisa digunakan dalam memecahkan masalah.² Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa pendekatan yakni pendekatan yuridis, pedagogis, dan sosiologi.

¹Hadari Nawawi dan Martini Hadari, 1995, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* Cet. II; Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hlm. 66.

²Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 108.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pendekatan Yuridis dimaksudkan karena penelitian ini berhubungan dengan aturan dan kebijakan tentang kepala madrasah dan kinerja guru yang ditetapkan dalam Permendiknas No 29 Tahun 2014 Tentang Kepala Sekolah/Madrasah dan UU No. 16 Tahun 2010 Tentang pengelolaan pendidikan agama padasekolah.
- b. Pendekatan Pedagogis. Pendekatan ini mengandung bahwa makhluk Tuhan yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah yang memerlukan bimbingan dan pengarahan melalui proses kependidikan. Dalam penelitian ini penulis mengamati upaya kepala madrasah terkait dengan proses kepemimpinan dalam peningkatan kinerja guru karena kegiatan ini merupakan hubungan pedagogis.
- c. Pendekatan sosiologis ini dimaksudkan untuk mempelajari aspek sosial kemasyarakatan kepala madrasah dan para guru dalam lingkungan dan luar lingkungan sekolah dalam mengaktualkan peran dan fungsinya sebagai pendidik bagi siswa di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Berbagai pendekatan di atas, diharapkan dapat mampu mengungkapkan berbagai macam hal sesuai dengan objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat disalah satu sekolah swasta yaitu Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini karena ada tiga unsur pertimbangan didalamnya, yakni

pertama, ingin melihat kreatifitas pemimpin kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru, karena beberapa guru tersebut mendapat penghargaan dalam hal kinerja guru yang memuaskan. Kedua, dengan mengambil lokasi ini penulis berharap akan tercipta suasana ilmiah melalui kontribusi penulis kepada pihak sekolah agar dapat agar dapat termotivasi dalam hal kinerja yang dimilikinya. Ketiga, pada aspek sarana dan prasarana dimadrasah tersebut cukup memadai sehingga idealnya kinerja juga baik. Dengan melihat pertimbangan di atas, maka penulis menetapkan Madrasah tersebut sebagai lokasi penelitian. Hal ini diharapkan menjadi kajian yang dapat memajukan lembaga pendidikan.

Adapun waktu penelitian dan pengumpulan data di lapangan penulis melaksanakan selama dua bulan, mulai dari bulan Mei - Juni 2021.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah diklasifikasikan menjadi dua jenis yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang penulis peroleh secara langsung yang terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. Data ini penulis peroleh dari beberapa fenomena yang terdiri dari kepala madrasah dan para guru Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung data primer. Data ini berfungsi untuk menghindari adanya data yang tidak valid yang didapatkan dari hasil penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terkait data kepala sekolah, data guru serta dokumentasi penting di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dan yang berkaitan erat dengan permasalahan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan sasaran penelitian dengan mengacu kepada konsep utama serta unit analisis yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif pada umumnya, yaitu wawancara (interview), pengamatan (observasi), dan dokumentasi. Berikut akan dibahas mengenai ketiga metode tersebut.

a. Pengamatan (*observasi*)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah mengenai kinerja kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja para guru serta mengamati faktor-faktor penyebab rendahnya kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan bentuk komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu kepala madrasah dan para guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif setelah teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat buku-buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.³ Adapun dokumen yang dibutuhkan disini adalah sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, struktur kurikulum, dan keadaan guru.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan 4 kriteria yakni derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferbility), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan melalui meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti di lapangan, pengamatan secara terus-menerus,

³ A.Kadir Ahmad, 2003, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Makassar: Indobis Media Centre, hlm. 106.

lalu triangulasi, baik metode dan sumber untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain, dilakukan untuk mempertajam tilikan terhadap hubungan sejumlah data, melibatkan teman sejawat untuk berdiskusi, memberikan masukan dan kritik dalam proses penelitian, menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman, tulisan dan lain sebagainya, member check, pengecekan terhadap hasil-hasil yang diperoleh guna perbaikan dan tambahan dengan kemungkinan kekeliruan atau kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan peneliti.

Transferabilitas bahwa hasil penelitian yang didapatkan dapat diaplikasikan oleh pemakai penelitian, penelitian ini memperoleh tingkat yang tinggi bila para pembaca laporan memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dependabilitas dan confirmabilitas dilakukan dengan audit trail berupa komunikasi dengan pembimbing dan dengan pakar lain dalam bidangnya guna membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian. Penekanan dari hasil perbandingan ini untuk mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan data yang diperoleh selama proses pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Setiap variabel akan dianalisa secara deskriptif dan diuraikan berdasarkan indikator yang telah dibuat. Mengingat proposal tesis ini bercorak

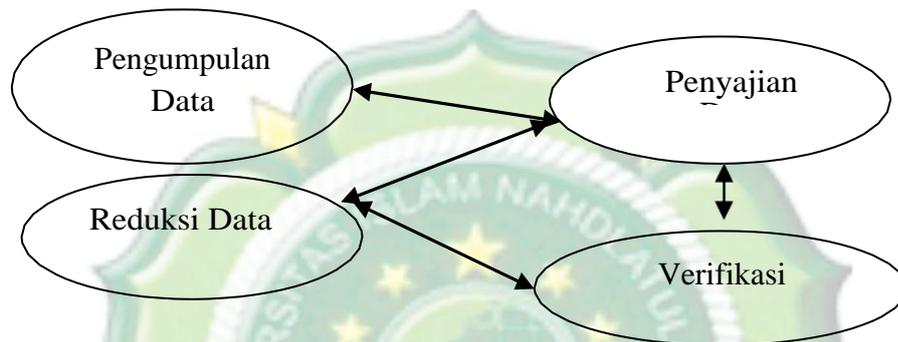
kualitatif, maka tentu cara kerjanya pun bercorak deskriptif dan bersifat kualitatif.

Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap secara berkesinambungan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

- a. Melakukan reduksi data, yaitu suatu proses pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan mulai dari awal sampai akhir pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan reduksi data menyangkut kepemimpinan kepala madrasah dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja guru Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.
- b. Melakukan penyajian data, yaitu menyajikan data yang sudah disaring dan di organisasikan secara keseluruhan dalam bentuk narasi deskriptif. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil yang ditemukan sehingga kesimpulan dapat merumuskan secara obyektif.
- c. Penarikan kesimpulan yang dimaksud yakni merumuskan kesimpulan dari data-data yang sudah direduksi dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Penarikan kesimpulan tersebut dilakukan dengan pola induktif, yakni kesimpulan umum yang ditarik dari pernyataan yang bersifat khusus, dalam hal ini penulis mengkaji sejumlah data spesifik mengenai masalah yang menjadi objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan secara umum. Selain menggunakan pola induktif, peneliti juga menggunakan pola

deduktif, yakni dengan cara menganalisis data yang bersifat umum kemudian mengarah kepada kesimpulan yang bersifat lebih umum lagi, kemudian peneliti menyusunnya dalam kerangka tulisan yang utuh.

Untuk lebih jelasnya uraian proses pengumpulan data tersebut, dapat dilihat dari gambarnya sebagai berikut:



Gambar 2. Proses Analisis Data